

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri MAN 1 Banjarmasin ini sebelumnya bernama Sekolah persiapan Institut Agama Islam Negeri (SIAIN) yang manantinya output dari sekolah ini bisamasukke Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Sekolah ini dibangun oleh Yayasan Al-Hidayah pada tahun 1953.

SIAIN ini diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri berdasarkan keputusan Menteri Agama Nomor 7 tahun 1978. Dengan surat Dirjen Bimas Islam no. II/ED/83/78 tanggal 24 Mei 1978, maka pada tanggal 19 Juli 1978 dilaksanakan serah terima sekolah tersebut oleh Rektor IAIN Antasari kepada Kantor Wilayah Departemen Agama propinsi Kalimantan Selatan.

Sejak tanggal itulah Madrasah Aliyah Negeri MAN 1 Banjarmasin berada di bawah naungan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan yang kepalama madrasahnyawaktu dijabat oleh H.

Taufiqurrahman Ahmad, BA(1968-1982) ,kemudiandigantikanoleh Drs. H. Baderi (1982-1992),di gantikanoleh Drs. H. Mulkani(1992-1999) ,digantikanolehH.Abdul Fatah(1999-2003) ,digantikanoleh Drs. H. M. Saberi Ismail (2003-2004),digantikanoleh Drs. Bakhrudin Noor (2004-2010),sekarangdigantikanDrs.H.Abdurrachman, M.Pd(2010- Sekarang)

Secarageografis, MAN 1 Banjarmasin berbatasandengan:

- a. SebelahTimurberbatasandengan Gang IAIN
- b. Sebelah Barat berbatasandengan SDN SeberangMesjid 1
- c. Sebelah Utara berbatasandenganJalan Raya (Jl. KampungMelayuDarat)
- d. Sebelah Selatan berbatasandenganrumahpenduduk

KeadanLuaslahankeseluruhan MAN 1 Banjarmasin 1435,68 m<sup>2</sup> denganluasbangunan 117,5 m<sup>2</sup> , lapangan 150 m<sup>2</sup> dan 188 m<sup>2</sup> luasbagian yang lain-lainnya.

## **2. Visidanmisi MAN 1 Banjarmasin**

Visisekolah MAN 1 Banjarmasin, yaitu :

Mewujudkansumberdayamanusia yang Islami, berkualitasdanberdayasaingtinggisertamampumengaktualisasikandalamkeh idupanbermasyarakat.

MisiSekolah MAN 1 Banjarmasin, yaitu:

- a. Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai sains dan teknologi, berdaya saing tinggi, kreatif, dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat.
- b. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga pendidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- c. Menjadikan MAN 1 Banjarmasin sebagai modal pembangunan pendidikan dan pengajaran IPTEK dan IMTAQ bagi lembaga pendidikan lain.

### **3. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha/Tenaga Administrasi**

#### **Guru**

dan pegawai atau tenaga administrasi dalam suatu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan sangat menentukan, termasuk pada MAN 1 Banjarmasin, sebab bagaimana pun baiknya suatu program pendidikan bila sumber daya personal dan tenaga edukasinya tidak cukup memadai dan tidak berkualitas atau tidak profesional, maka tujuan pendidikan yang diharapkan tidak akan tercapai dengan sempurna.

Keadaan guru dan administrasi yang menjadi pelaksana proses kegiatan belajar mengajar dan pelayanan sekolah di antaranya (guru tetap/guru negeri dan guru honorer) dan staf tata usaha/tenaga administrasi

Adapun guru yang mengajar di MAN 1 Banjarmasin terdiri 36 guru pengajaran dan 16 orang staf administrasi.

**4. Keadaan Siswa MAN 1 Banjarmasin dan Saran dan Prasarana Sekolah**

Tabel 4.1 Keadaan Siswa MAN 1 Banjarmasin

No	Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah Siswa	Perkembangan siswa
		X	XI	XII		
1.	2009/2010	204	176	190	570	0
2.	2010/2011	208	204	176	588	18
3.	2011/2012	210	208	204	622	34

Dari tabel di atas, menggambarkan bahwa jumlah siswa MAN 1 Banjarmasin pada tahun 2009/2010 sebanyak 570 orang siswa kemudian pada tahun 2010/2011 mencapai 588 meningkat sebanyak 18 orang siswa dan pada tahun 2011/2012 jumlahnya mencapai 622 orang siswa meningkat sebanyak 34 orang.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam proses berlangsungnya proses belajar mengajar dalam suatu pendidikan.

**B. Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa XI MAN 1 Banjarmasin**

Salah satu faktor yang berperan penting dalam pembangunan masyarakat adalah faktor pendidikan, karena tanpa pendidikan tidak akan tercipta sumber daya manusia yang handal. Oleh karena itu, faktor pendidikan sangat penting dalam proses pembangunan dan perkembangan di masa akan datang dalam memajukan suatu masyarakat demi mengejar kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu juga, dapat menyongsong arus globalisasi dan informasi juga yang lebih esensial yaitu, meningkatkan taraf hidup masyarakat pada masa yang akan datang.

Dapat dilihat bahwa bentuk sikap orang tua terhadap hasil belajar siswa MAN 1 Banjarmasin, dapat terlihat bahwa 212 orang tua yang paling rendah yaitu penyampaian siswa kepada orang tua bila ada mata pelajaran yang dianggap sulit pada jumlah angka 150.

Tabel 4.2 Persentase Pendidikan Orang Tua

	Tingkat Pendidikan	Persentase
--	--------------------	------------

No	Orang Tua	Tingkat Pendidikan				Persentase
		SMP	SMA	PT	ST	
1.	Ayah	83,3%	23,3%	45%	23,3%	100%
2.	Ibu	15%	38,3%	35%	11,7%	100%
	Jumlah	23,3%	61,6%	80%	35%	

Dari data tabel di atas diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa pada ayah persentasetertinggi pada tingkat SMA yaitu 45 % sedangkan pada ibu persentase pendidikan tertinggi pada tingkat SMP yaitu 38,3 % sedangkan untuk persentase keduanya yang tertinggi pada tingkat pendidikan SMA yaitu 80 %.

### C. Tingkat Hasil Belajar Siswa XI MAN 1 Banjarmasin

Adapun tingkat hasil belajar siswa XI MAN 1 Banjarmasin pada rapor dapat dilihat pada tabel berikut : Dari data dapat diketahui nilai rata-rata matematikasiswa dalam 2 semester, adalah dalam kategori Tinggi dan sedang dengan rata-rata 79,5.

**D. Analisis Hubungan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa MAN 1 Banjarmasin**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan oleh penulis, maka data yang telah terkumpul dianalisis secara matematika, untuk mengetahui jawaban permasalahan yang telah diangkat yaitu signifikansi antar tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa MAN 1 Banjarmasin.

Tabel.4.3 Analisis Hubungan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa MAN 1 Banjarmasin

Pendidikan orang tua	Nilai Raporsiswa		Total
	Tinggi (100 – 80)	Sedang (79 – 66)	
SD	2 2,70	4 3,30	6
SMP	5 5,85	8 7,15	13
SMA	14 12,15	13 14,85	27
Perguruan Tinggi	6 6,30	8 7,70	14

Jumlah	27	33	60
--------	----	----	----

Dari tabel di atas, terlihat data yang akan dirumuskan dengan uji chi kuadrat sebagai berikut :

untuk mencari frekuensi yang diharapkan (teoritis) :  $E_{ij} = \frac{(\quad - \quad)}{\quad}$

$$E_{11} = \frac{(6 \quad 27)}{60} = 2,70 \quad E_{41} = \frac{(14 \quad 27)}{60} = 6,30$$

$$E_{12} = \frac{(6 \quad 33)}{60} = 3,30 \quad E_{42} = \frac{(14 \quad 33)}{60} = 7,70$$

$$E_{21} = \frac{(13 \quad 27)}{60} = 5,85 \quad E_{32} = \frac{(27 \quad 33)}{60} = 14,85$$

$$E_{22} = \frac{(13 \quad 33)}{60} = 7,15 \quad E_{31} = \frac{(27 \quad 27)}{60} = 12,15$$



Dan mencari chi-kuadrat :  $\chi^2 = \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^b \frac{[(O) - (E)]^2}{(E)}$

$$\begin{aligned} \chi^2 = & \frac{(2 - 2,70)^2}{2,70} + \frac{(4 - 3,30)^2}{3,30} + \frac{(5 - 5,85)^2}{5,85} + \frac{(8 - 7,15)^2}{7,15} \\ & + \frac{(14 - 12,15)^2}{12,15} + \frac{(13 - 14,85)^2}{14,85} + \\ & \frac{(6 - 6,30)^2}{6,30} + \frac{(8 - 7,70)^2}{7,70} = 0,18 + 0,15 + 0,12 + 0,10 + 0,28 \\ & + 0,23 + 0,01 + 0,01 = 1,08 \end{aligned}$$

Mencari  $\chi^2_{\text{tabel}}$  dengan rumus :

$$dk = (b-1)(k-1) = (3-1) \cdot (2-1) = 2 \times 1 = 2$$

Nilai  $\chi^2_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha=0,05$  adalah  $\chi^2_{0,05(2)} = 5,991$

$$KK = \sqrt{\frac{z}{z^2 + 1}}$$

$$Kk = \sqrt{\frac{5,991^2}{5,991^2 + 60}}$$

$$Kk = \sqrt{\frac{35,89}{95,89}}$$

$$Kk = 0,625$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap harga koefisien kontingensi maka:

$$\text{Phi} = \sqrt{1 - k^2}$$

$$\text{Phi} = \sqrt{1 - 0,625^2}$$

$$\text{Phi} = 0,234$$

Dari perhitungan di atas dapat dinyatakan dalam kriteria :

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  maka tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan ayah terhadap hasil belajar matematika siswa.

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$  maka ada pengaruh latar belakang pendidikan ayah terhadap hasil belajar matematika siswa.<sup>1</sup>

Ternyata  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  atau  $1,08 < 5,991$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika anak.

---

<sup>1</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik 2 (Statistik Inferensi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), Cet. Ke-1, h. 186

Faktor-faktor yang menyebabkan sehingga tidak terjadi hubungan yang signifikan antar tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa di MAN 1 Banjarmasin dapat dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu :

### 1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri dan pacuput tangandari orang lain. Adapun faktor yang datang dari dalam diri siswa yaitu faktor jasmaniah dan faktor psikologi yang termasuk dalam psikologi antara lain : intelegensi, perhatian, minat, bakat dan motivasi siswa karena adanya kesadaran dari dalam diri siswa sendiri tentang pentingnya belajar dan yang terpenting penyampaian siswa kepada orang tua bila ada mata pelajaran yang dianggap sulit. Juga adanya keinginan besar untuk memperoleh hasil dan memiliki rasa harga diri dengan mempertahankan kemampuannya untuk bersaing dengan teman-temannya yang lain di sekolah sehingga dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa MAN 1 Banjarmasin, menunjukkan pada kategori baik.

### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa itu sendiri yaitu faktor sekolah seperti ,metode mengajar guru yang baik, kurikulum,

disiplinsekolahdanmetodebelajarsiswa yang baikdanfaktorperhatian orang tuaterhadapendidikananak-anaknyasangatcukupbaik, makapenulisdapatmengambilkesimpulanbahwaselainfaktor yang datangdariluadirisiswadapatdilihatjugafaktordaridalamsiswaitusendiri yang manajugamempengaruhibelajarsiswa MAN 1 Banjarmasin. Keduafaktortersebut salingmendukung.